

ABSTRAK

Implementasi kebijakan merupakan suatu tindakan kebijakan yang dilakukan oleh pelaku administrasi untuk mencapai tujuan dari kebijakan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi program Dana Desa dalam pembangunan desa Di Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan menggunakan model implementasi kebijakan Merilee S. Grindle.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan fokus penelitian sesuai dengan teori Merilee S. Grindle yang di dalamnya terdapat implementasi program Dana Desa dalam pembangunan desa, yang terkait dengan isi kebijakan dan konteks implementasi serta dampak yang terlihat dan dampak yang tak terlihat, yang diberikan oleh program Dana Desa terhadap pembangunan desa di Kecamatan Lambitu, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi Kebijakan Pembangunan Desa.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif melalui, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pelaksanaan pembangunan Desa yang ada di Kecamatan Lambitu Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari Program Pembangunan desa, tetapi masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi. Hambatan tersebut yaitu 1) Pemberian pedoman pelaksanaan teknis (dasar hukum) Dana Desa dari Pemerintah Pusat ke desa yang tidak tepat waktu dan 2) Masih adanya beberapa masyarakat yang belum merespon dengan baik pelaksanaan program Dana Desa. Saran yang dapat peneliti berikan antara lain: 1) Pemerintah Pusat perlu mempercepat pemberian pedoman pelaksanaan teknis (dasar hukum) mengenai Dana Desa kepada Pemerintah Desa sebelum memasuki bulan-bulan di mana desa sudah harus menyerahkan laporan perencanaan pembangunannya.

Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan Dan Dana Desa

ABSTRACT

Saifullah, 2024. Policy implementation is a Policy Action Carried Out by Administrative Actors to Achieve the Objectives of the Policy Itself. This study aims to determine, describe, and analyze the implementation of the Village Fund program in village development in Lambitu District, Bima Regency, West Nusa Tenggara Province Using the Merilee S. Grindle Policy Implementation Model. Supervised by Abdul Mahsyar and Nuryanti Mustari.

This research was a descriptive study with a qualitative approach and used a research focus in accordance with Merilee S. Grindle's theory with the implementation of the Village Fund program in village development, that related to the content of the policy and the context of implementation and the visible and invisible impacts which were given by the Village Fund program to village development in Lambitu District, as well as supporting factors and inhibiting factors in the implementation of the Village Development Policy.

Research data were obtained through observation, interviews, and documentation in the field. Data analysis used in this study was descriptive data analysis through, data presentation, and drawing conclusions or verification. The implementation of village development in Lambitu District, Bima Regency, West Nusa Tenggara Province had been running well in accordance with the objectives of the Village Development Program, but there were still some obstacles that occurred. These obstacles were 1) Provision of technical implementation guidelines (legal basis) for Village Funds from the Central Government to villages that were not on time and 2) Some communities that not responded well to the implementation of the Village Fund program. Suggestions that researchers can provide included: 1) The Central Government needs to accelerate the provision of technical implementation guidelines (legal basis) regarding Village Funds to Village Governments before entering the months in which villages must submit their development planning reports.

Keywords: Implementation, Policies and Village Funds